

**WARTA MINGGUAN GEREJA**

**INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE  
EDISI 45 – 7 NOVEMBER 2021**

**TINGGAL DI DALAM-KU**

'Tinggal di dalam Aku', adalah kata-kata Tuhan Yesus, artinya kita tinggal di dalam Dia, di dalam firman-Nya dan di dalam kasih-Nya.

**Yohanes 14:6** - *Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.*

Teman tidak tahu lebih baik dari kita dan dapat membawa kita ke jalan yang salah. Dengan teman yang baik mungkin ada jalan yang baik, tetapi teman yang egois, mereka dapat mengacaukan pikiran kita dan tidak ada jalan keluar.

Jika ingin tahu apakah yang kita lakukan itu benar atau tidak, ujilah apakah itu dilakukan dengan kasih Tuhan, berjalan di Jalan yang dipimpin oleh Roh Kudus dan mengasihi Tuhan dan sesama.

**Lukas 1:54** - *Ia menolong Israel, hamba-Nya, karena Ia mengingat rahmat-Nya,*

**Ayat 55** - *seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya."*

Kasih Tuhan tidak pernah berubah karena Dia setia.

Dia menunjukkan kasih-Nya kepada kita.

Ikuti teladan-Nya, karena Dia mengasihi kita terlebih dahulu dan kita harus mengasihi orang lain.

**Matius 8:17** - *Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: "Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita."*

Jika kita percaya dan menaati Tuhan, tinggal di dalam Tuhan Yesus, tinggal di dalam firman-Nya, tinggal di dalam kasih-Nya.

Firman Tuhan yang hidup di dalam kita, tidak berubah selamanya. Kasih Kristus tidak terbatas, tidak seperti kasih manusia.

**Yohanes 14:13** - *dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak.*

**Ayat 14** - *Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya."*

**Matius 7:24** - *Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu.*

**Lukas 10:27** - *"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."*

Tuhan Yesus penuh dengan kasih karunia dan kasih.

\*Tuhan Yesus meninggalkan surga untuk menjadi manusia untuk menyelamatkan kita

**Yohanes 1:14** - *Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.*

\*Tuhan Yesus peduli kepada kita, mengasihi kita, mati supaya kita diperdamaikan dengan Bapa Surgawi.

\*Tuhan Yesus berbelas-kasih.

Dalam Yohanes 5, Dia menyembuhkan orang lumpuh di tepi kolam.

Dalam Yohanes 6, Dia menyediakan makanan untuk 5000 orang

\*Tuhan Yesus mengampuni Petrus yang menyangkal DIA tiga kali. Tuhan Yesus tidak mengingat kesalahannya.

\*Tuhan Yesus juga mengampuni penjahat di kayu salib.

\*Tuhan Yesus mau kita tumbuh lebih dekat kepada-Nya.

\*Tuhan Yesus bantu kita mengerti perintah-perintah Tuhan. Sudah lama sekali orang Yahudi punya 10 perintah Tuhan, namun tidak sadar bahwa inti dari 10 hukum itu adalah 'Kasihi Tuhan dan kasihi sesama'.

Perbedaannya sekarang adalah bahwa kita memiliki Firman Tuhan sebagai mercusuar. Kita akan bersama Tuhan di jalan yang benar.

Roh Kudus dan Firman Tuhan membimbing kita.

**Yohanes 15:7** - *Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.*

**Ayat 8** - *Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku."*

**Ayat 9** - *Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu.*

Banyak hal yang mengalihkan kita dari Tuhan dan mengakibatkan kekecewaan.

Tuhan Yesus memberikan petunjuk melalui **Yohanes 15:7-9** di atas. Tinggallah di dalam Aku sebagai murid, berjalan dengan Tuhan dan memiliki hubungan dengan Tuhan.

Ketika kita tersesat di jalan yang salah, Roh Kudus berduka.

Ketika Tuhan menampakkan diri kepada Abraham, dia percaya dan berjalan bersama-Nya. Tuhan menjanjikan keturunannya seperti pasir. Ini adalah janji yang indah.

Tetapi manusia berdosa, namun Roh Kudus sedang bekerja, selalu berusaha untuk membawa kita kembali.

Jadi Yesus mati untuk dosa-dosa kita.

Tuhan Yesus luar biasa, Dia menjadi manusia, sulit dimengerti, tetapi Dia telah melakukannya untuk kita.

Karena Tuhan Yesus sangat mengasihi manusia, Dia datang ke dunia 2000 tahun yang lalu, menunjukkan kepada kita bagaimana manusia harus hidup, menunjukkan hubungan antara manusia dan Tuhan.

Kita dapat belajar hal itu dalam 4 kitab Injil, apa yang Tuhan Yesus lakukan. Dia yang menunjukkan kasih-Nya melalui pengorbanan-Nya di kayu Salib.

**1 Korintus 13:13** - *Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.*

Kalau sudah diselamatkan, namun tak berbuah, bagaimana?

Jika seorang Kristen tidak melakukan perbuatan baik, orang lain akan meragukan keselamatannya.

Orang Kristen melakukan apa yang Tuhan kehendaki. Sama seperti seseorang yang suka melakukan apa yang membuat kekasihnya senang.

Tanpa percaya dan menaati firman Tuhan, kita tidak bisa mengalami kuasa Tuhan, kita tidak bisa merasakan kasih Tuhan dan kita tidak bisa melihat harapan dari Tuhan.

Iman, kasih dan pengharapan adalah dasar dari siapa kita sebagai orang Kristen.

**1 Tesalonika 1:3** - *Sebab kami selalu mengingat pekerjaan imanmu, usaha kasihmu dan ketekunan pengharapanmu kepada Tuhan kita Yesus Kristus di hadapan Allah dan Bapa kita.*

Dalam kehidupan Kristen kita, hubungan dengan Tuhan akan membuat kita terhindar dari banyak jalan yang salah.

Bukan teori, tapi hubungan dengan Tuhan yang membuat kita lebih mengenal Tuhan.

Kepenuhan kasih tidak dapat ditemukan melalui buku. Semakin banyak kita kenal Tuhan, semakin kita mengasihi DIA.

Pembenaran adalah oleh iman. Kita dibenarkan di hadapan Tuhan ketika kita percaya kepada darah Tuhan Yesus untuk menghapus dosa-dosa kita.

Ketika kita percaya Tuhan Yesus datang ke dunia ini untuk mati bagi dosa-dosa kita, itu adalah awal dari hubungan kita dengan Tuhan.

Hubungan bersifat pribadi, antara kita dan Tuhan. Jika kita ingin mengasihi DIA, kita harus memberikan banyak waktu untuk DIA.

Tuhan Yesus mati untuk kita dan buka satu jalan bagi kita.

**Yohanes 14:6** - *Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.*

Pergi ke jalan itu adalah sebuah keputusan. Jika kita sadar akan dosa-dosa kita, lebih mudah bagi kita untuk percaya kepada-Nya.

Jika seseorang tidak menyadari dosanya, dan berpikir 'Saya baik-baik saja', maka sangat sulit untuk melewati jalan itu.

Tuhan Yesus berkata di **Matius 19:24**, "bahwa lebih mudah bagi seekor unta untuk melewati lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

Orang kaya merasa tidak perlu Tuhan, sebab pikirnya "aku punya rumah, punya mobil, kenapa perlu Tuhan?"

Sulit bagi seorang kaya dan egois untuk lewat jalan itu.

Jika tidak mengambil keputusan melewati jalan itu, akan terus berjalan di jalan yang salah.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya....oleh Diaken. Ho Chan Kwoon di IFIS.....  
Tgl.31 Oktober 2021.*

## **BIBLE STUDY**

### **TIGA ALASAN KEBERHASILAN YOSUA ADALAH HADIRAT TUHAN, FIRMAN TUHAN DAN HIKMAT DARI TUHAN.**

Dua Minggu yang lalu kita melihat alasan pertama. Yaitu, Yosua tinggal di hadirat Tuhan.

**Keluaran 33:11** - *Dan TUHAN berbicara kepada Musa dengan berhadapan muka seperti seorang berbicara kepada temannya; kemudian kembalilah ia (Musa) ke perkemahan. Tetapi abadinya, Yosua bin Nun, seorang yang masih muda, tidaklah meninggalkan kemah itu.*

**Yosua** sejak masa mudanya, **tidaklah meninggalkan hadirat Tuhan.**

Minggu yang lalu, kita melihat alasan kedua. Yaitu, Yosua menaati firman Tuhan

Ketaatan terhadap firman Tuhan sangat penting sehingga Tuhan mengulanginya di **ayat 7 dan ayat 8**

**Yosua 1:7** - Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, **bertindaklah hati-hati (menaati) sesuai dengan seluruh hukum** yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, **supaya** engkau beruntung, ke manapun engkau pergi.

**Ayat 1:8** - Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau **bertindak hati-hati (menaati) sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.**

Hari ini kita akan melihat alasan **ketiga**. Yaitu, Yosua **dipenuhi dengan roh kebijaksanaan/hikmat** sebab Musa meletakkan tangannya di atasnya.

**Ulangan 34:9** - Dan Yosua bin Nun penuh dengan **roh kebijaksanaan, sebab** Musa telah meletakkan tangannya ke atasnya. **Sebab** itu orang Israel mendengarkan dia dan melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

**Roh kebijaksanaan** atau Hikmat ini diberikan kepada Yosua agar dia dapat memimpin bangsa dengan berhasil.

**Tetapi** pada dua kali Yosua tidak menerapkan kebijaksanaan dan membuat kesalahan bodoh.

**Pertama kali** adalah ketika dia mendengarkan kata-kata manusia dan tidak mencari kehendak Tuhan.

**Kedua kali** adalah ketika dia memutuskan sesuai dengan hal-hal yang mereka lihat.

## **Isi**

### **1. Yosua mendengarkan kata-kata manusia dan tidak mencari kehendak Tuhan.**

**Yosua 7:1** - Tetapi orang Israel berubah setia dengan mengambil barang-barang yang dikhususkan itu, karena Akhan bin Karmi bin Zabdi bin Zerah, dari suku Yehuda, mengambil sesuatu dari barang-barang yang dikhususkan itu. **Lalu bangkitlah murka TUHAN terhadap orang Israel.**

**Tetapi** Joshua tidak menyadari hal ini kerana dia tidak mencari kehendak Tuhan.

**Ayat 7:2** - Yosua menyuruh orang dari Yerikho ke Ai, yang letaknya dekat Bet-Awen, di sebelah timur Betel, dan berkata kepada mereka, demikian: "Pergilah ke sana dan intailah negeri itu." Maka pergilah orang-orang itu ke sana dan mengintai kota Ai.

**Ayat 7:3** - Kemudian kembalilah mereka kepada Yosua dan **berkata kepadanya**: "Tidak usah seluruh bangsa itu pergi, biarlah hanya kira-kira dua atau tiga ribu orang pergi untuk menggempur Ai itu; janganlah kaususahkan seluruh bangsa itu dengan berjalan ke sana, sebab orang-orang di sana sedikit saja."

**Ayat 7:4** - **Maka (Sebab itu)** berangkatlah kira-kira tiga ribu orang dari bangsa itu ke sana; tetapi mereka melarikan diri di depan orang-orang Ai.

Keputusan ini sesuai dengan kata-kata manusia dan ini bukan kehendak Tuhan.

Sebelum Musa menyerahkan kepemimpinan kepada Yosua, Tuhan telah memerintahkan Yosua untuk mencari kehendak Tuhan sebelum mereka pergi berperang.

**Bilangan 27:21** – *Ia (Yosua) harus berdiri di depan imam Eleazar, supaya Eleazar menanyakan keputusan Urim bagi dia di hadapan TUHAN; atas titahnya mereka akan keluar dan atas titahnya mereka akan masuk, ia beserta semua orang Israel, segenap umat itu."*

Sebelum Daud pergi berperang, dia meminta imam untuk mencari kehendak Tuhan.

**1 Samuel 30:7** - Lalu Daud memberi perintah kepada imam Abyatar bin Ahimelek: "Bawalah efod itu kepadaku." Maka Abyatar membawa efod itu kepada Daud.

**Ayat 30:8** - Kemudian bertanyalah Daud kepada TUHAN, katanya: "Haruskah aku mengejar gerombolan itu? Akan dapatkah mereka kususul?" Dan Ia berfirman kepadanya: "Kejarlah, sebab sesungguhnya, engkau akan dapat menyusul mereka dan melepaskan para tawanan.

**Yosua 7:5** - **Sebab orang-orang Ai menewaskan kira-kira tiga puluh enam orang** dari mereka; orang-orang Israel itu dikejar dari depan pintu gerbang kota itu sampai ke Syebarim dan dipukul kalah di lereng. **Lalu tawarlah hati bangsa itu amat sangat.**

Dalam banyak pertempuran di Tanah Perjanjian hanya 36 orang yang mati karena Yosua tidak mencari kehendak Tuhan

**2. Yosua memutuskan sesuai dengan hal-hal yang mereka lihat.**

**Yosua 9:8** - *Lalu kata mereka (orang Gibeon) kepada Yosua: "Kami ini hamba-hambamu. " Tanya Yosua: "Siapakah kamu ini dan dari manakah kamu datang?"*

Joshua mengajukan dua pertanyaan kepada mereka tetapi mereka hanya menjawab yang kedua

**Ayat 9:9a** - *Jawab mereka kepadanya: "Dari negeri yang sangat jauh*

**Ayat 9:12** - Inilah roti kami: masih panas ketika kami bawa sebagai bekal dari rumah pada hari kami berangkat berjalan mendapatkan kamu, tetapi sekarang, lihatlah, telah kering dan tinggal remah-remah belaka.

**Ayat 9:13** - Inilah kirbat-kirbat anggur, yang masih baru ketika kami mengisinya, tetapi lihatlah, telah robek; dan inilah pakaian dan kasut kami, semuanya telah buruk-buruk karena perjalanan yang sangat jauh itu."

**Ayat 9:14** - Lalu orang-orang Israel mengambil bekal orang-orang itu, **tetapi tidak meminta keputusan TUHAN.**

**Ayat 9:15** - **Maka** Yosua mengadakan persahabatan dengan mereka dan mengikat perjanjian dengan mereka, bahwa ia akan membiarkan mereka hidup; dan para pemimpin umat itu bersumpah kepada mereka.

**Ayat 9:16** - **Tetapi setelah lewat tiga hari**, sesudah orang Israel mengikat perjanjian dengan orang-orang itu, terdengarlah oleh mereka, bahwa orang-orang itu tinggal dekat mereka, bahkan diam di tengah-tengah mereka.

**Yosua 9:18b** - Lalu bersungut-sungutlah segenap umat kepada para pemimpin.

**Ayat9:19** - Berkatalah pemimpin-pemimpin itu kepada seluruh umat: "**Kami telah bersumpah** kepada mereka demi TUHAN, Allah Israel; oleh sebab itu **kita tidak dapat mengusik mereka.**

Ada satu keputusan penting dalam hidup kita dan itu adalah keputusan pasangan hidup. Sulit untuk membalikkan keputusan itu.

Jangan ulangi kesalahan di **Ayat 9:14** - Lalu orang-orang Israel mengambil bekal orang-orang (orang Gibeon) itu, **tetapi tidak meminta keputusan TUHAN.**

Bagaimana kita membuat keputusan penting?

**Amsal 3:5,6** - Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.

**Kesimpulan.** Jangan hanya mendengarkan perkataan manusia dan lupa mencari kehendak Tuhan. **Dan** jangan mengambil keputusan hanya dari apa yang kita lihat dan mengabaikan kehendak Tuhan.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....oleh Diaken David Tay di IFIS. Tgl.31 Oktober 2021.

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>

## MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

## RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

8 Nov	Yohanes 14:6
9 Nov	Lukas 1:54,55
10 Nov	Matius 8:17
11 Nov	Yohanes 14:13,14 ; Matius 7:24 ; Lukas 10:27
12 Nov	Yohanes 1:14 ; Yohanes 5 ; Yohanes 6
13 Nov	Yohanes 15:7,8,9
14 Nov	1 Korintus 13:13 ; 1 Tesalonika 1:3

**PENGUMUMAN: MINGGU 14 NOVEMBER 2021**

### **IBADAH IFiS DI**

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN - JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

**Jam: 2:15 pm**

**LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR**

### **AJAK TEMAN-TEMAN DATANG**

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

## **INFORMASI LEBIH LANUT, SILAHKAN HUBUNGI:**

**Ibu Linda 9238-5551      Ibu Hana 9499-3708**

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**